

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dakwah moderat Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official adalah sebuah bentuk dakwah di era kontemporer yang serba digital dan bergantung pada internet. Setelah menjelaskan dan menganalisa hasil temuan data terhadap pesan dakwah moderat Gus Baha' di Channel Kajian Cerdas Official, khususnya pada 3 video yang berjudul "Berbuat baik kepada non muslim dan fasik itu ada ilmunya", "Madzhab yang dibenci Gus Baha'", dan "Gak papa pikir Negara, tapi pikirkan & selamatkan keluargamu dulu", maka dapat disimpulkan:

1. Pesan dakwah moderat Gus Baha' di Channel Kajian Cerdas Official

Pada pesan dakwah moderat aqidah meliputi iman kepada sifat Allah yang Maha Pengampun dan menerapkannya dengan cara tidak berlebihan dalam menghukumi dosa sesama muslim, adil dalam mempertahankan hak beriman kepada Allah dan tidak menyekutukannya, fleksibel dalam menyikapi mahasiswa yang ilmu aqidahnya masih kurang, seimbang dalam menyikapi Hadist Nabi tentang anjuran mendoakan mayit, dan adil dalam mengimani lafal *laa ilaha illallah muhammadan rasulullah*.

Pesan dakwah moderat syari'ah yaitu meliputi: Toleransi terhadap perbedaan paham atau pendapat terhadap *tahlil*, adil dalam memberi hak kepada tetangga yang non muslim, berada ditengah-tengah dalam menyikapi suatu masalah yang syubhat/samar-samar, fleksibel terhadap suatu hukum dengan bersandar pada fiqih menunggu dan tetap memperhatikan keadaan yang ada, adil dalam mengikuti sunnah Nabi, tidak bersikap ekstrim dalam menghukumi seseorang, toleransi terhadap perbedaan madzhab, dan adil dalam menerapkan fiqih jual beli hewan.

Pesan dakwah moderat akhlak yaitu meliputi: Adil dalam mengasihi makhluk Allah termasuk dalam mengasihi hewan sapi, seimbang berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi terhadap perbedaan pendapat/paham antar ulama, adil dalam mengasihi tetangga yang non muslim, tidak berlebihan dalam menyikapi orang yang salah, toleransi terhadap perbedaan agama orang tua, teman, ataupun tetangga, tidak bersikap ekstrim dengan tidak mentakfirkan sesama mukmin, dan tidak ekstrim dalam beragama.

2. Metode dakwah Gus Baha'

Metode dakwah yang digunakan oleh Gus Baha' pada 3 video tersebut yaitu metode dakwah *bil hikmah* dan metode dakwah *mauidhah hasanah* sama seperti metode dakwah guru beliau (KH. Maemun Zubair). Beliau berdakwah dengan cara yang menyejukkan, tidak memilih perdebatan sebagai cara dakwah, dan selalu menggunakan kitab-kitab rujukan, seperti Al-Qur'an, Hadist, dan kitab-kitab kuning yang masyhur.

3. Respon Mad'u

Berdasarkan respon mad'u yang dapat dilihat dari like dan komentar, dakwah moderat Gus Baha' di channel youtube Kajian Cerdas Official sangat diterima oleh mad'u. Hal ini terbukti dengan banyaknya komentar positif mad'u di setiap video dakwah Gus Baha' yang diupload di channel youtube Kajian Cerdas Official. Selain itu, ada juga beberapa mad'u yang menolak dakwah Gus Baha' melalui fitur dislike (tidak suka) dan komentar negatif di beberapa video dakwah yang ada.

4. Faktor pendukung dan penghambat

Adapun faktor pendukung dakwah moderat Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official yakni berupa: pengalaman menyenangkan dari admin, lancarnya koneksi internet, dan banyaknya dokumentasi kajian dakwah Gus Baha'. Sedangkan faktor penghambat dakwah Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official yakni berupa: pandemi covid-19, koneksi internet yang buruk, kuota internet, dan kendala bahasa.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Bagi admin *Channel Youtube* Kajian Cerdas Official, diharapkan untuk lebih memperbanyak konten dakwah Gus Baha' yang disertai terjemahan, agar video dakwah lebih bisa dimengerti dan semakin mudah diterima dengan baik oleh semua masyarakat Indonesia tanpa adanya kendala bahasa.
2. Bagi masyarakat atau mad'u diharapkan untuk lebih bijaksana dan sopan santun dalam mengkritik dakwah para ulama yang ada di Youtube. Bagi Masyarakat yang sering menonton dakwah di Youtube juga diharapkan mengenali sanad keilmuan maupun mengenali sosok pendakwah terlebih dahulu agar terhindar dari konten dakwah yang ekstrim, mengandung unsur

SARA, unsur kebencian, mentakfirkan sesama muslim, atau bahkan ingin memecah belah NKRI. Masyarakat diharapkan mampu memilah sekaligus memfilter konten dakwah yang ditonton, agar nilai-nilai yang tidak sesuai dengan Islam, tidak mudah masuk ke pikiran begitu saja, sehingga terjadi proses berpikir dalam menerima dakwah.

3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang studi KPI dalam dakwah moderat melalui media *Youtube*.
4. Bagi pendakwah/ da'i diharapkan biasa menjadikan Gus Baha' sebagai contoh da'i yang baik, moderat, tidak ekstrim dalam berdakwah, dan tidak suka mentakfirkan sesama mukmin. Para pendakwah juga diharapkan bisa mengikuti pola dakwah Gus Baha' yang menyertakan dalil-dalil yang sesuai ketika berdakwah, kritis, menggunakan logika, dan objektif dalam menanggapi suatu masalah.

